

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI  
DAN PENDAPATAN SERTA EFISIENSI USAHA TANI KOPI  
ARABIKA (*Coffea arabica*) DI DESA HUTA BAGASAN  
KECAMATAN DOLOK SANGGUL KABUPATEN HUMBANG  
HASUNDUTAN**

***FACTORS AFFECTING PRODUCTION AND INCOME AS  
WELL AS THE LEVEL OF EFFICIENCY OF ARABIKA  
COFFEE PRODUCTION (*Coffea arabica*) IN HUTA BAGASAN  
VILLAGE, NORTH DEMPO DISTRICT HUMBANG  
HASUNDUTAN REGENCY***



**Annas Dinurohman Susila  
05011182025017**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**ANNAS DINUROHMAN SUSILA.** Factors Affecting Production And Efficiency Of Arabica Coffee Farming (*Coffea arabica*) In Huta Bagasan Village Dolok Sanggul District Humbang Hasundutan Regency (Supervised by **YUNITA**).

The aims of this study were 1) to analyze the factors that influence Arabica Coffee production in Huta Bagasan Village, Dolok Sanggul District, and Humbang Hasundutan Regency using multiple linear regression analysis approaches and socio-economic survey data. 2) Using an income level analysis approach and survey data, examine the level of income of Arabica coffee farmers in Huta Bagasan Village, Dolok Sanggul District, and Humbang Hasundutan Regency. 3) To analyze the efficiency level of Arabica Coffe farming production in Huta Bagasan Village, Dolok Sanggul District, and the Regency of Humbang Hasundutan. This research was conducted in Huta Bagasan Village, Dolok Sanggul District, and Humbang Hasundutan Regency with a total of 34 coffee farmers who were selected using the sample random sampling method, which is processed with SPSS and determines the value of the marginal product. This study uses primary and secondary data. The results of this study indicate that the production factors that have a significant effect on production yields are land area, and urea fertilizer. While NPK fertilizer, labor and herbisida do not have a significant effect. The average income of coffee farmers in Huta Bagasan Village is Rp 36.035.917 per hectare per year. For the efficiency of production factors that must be reduced, their use is land area and pestisida, because it is not efficient. while the production factors that are not efficient and need to be used more are labor, urea fertilizer, and NPK fertilizer.

keywords : arabika coffee farmer, efficiency, production, production factor

## RINGKASAN

**ANNAS DINUROHMAN SUSILA.** Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Efisiensi Usaha Tani Kopi Arabika (*Coffea arabica*) di Desa Huta Bagasan Kecamatan Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan (Dibimbing oleh YUNITA).

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi Kopi Arabika di Desa Huta Bagasan Kecamatan Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. 2) Menganalisis tingkat pendapatan Pendapatan Petani Kopi Arabika di Desa Huta Bagasan Kecamatan Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. 3) Menganalisis tingkat efisiensi produksi usaha tani Kopi Arabika di Desa Huta Bagasan Kecamatan Dolok Sanggul Kota Humbang Hasundutan. Penelitian ini dilakukan di Desa Huta Bagasan Kecamatan Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan, dengan jumlah responden 34 petani kopi yang dipilih melalui metode Simple Random Sampling. Yang diolah dengan SPSS dan menentukan nilai produk marginal. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi adalah luas lahan dan pupuk urea. Sedangkan tenaga kerja, pupuk NPK dan Herbisida tidak berpengaruh secara signifikan. Pendapatan rata-rata usaha tani Kopi Arabika di Desa Huta Bagasan adalah Rp 36.035.917 per hektar pertahun Untuk efisiensi faktor produksi yang harus dikurangi penggunaannya adalah luas lahan dan Herbisida karena tidak efisien. Sedangkan faktor produksi yang belum efisien dan perlu ditambah penggunaannya adalah tenaga kerja, pupuk NPK, Herbisida.

kata kunci : efisiensi, faktor produksi, petani kopi arabika, produksi

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI  
DAN PENDAPATAN SERTA EFISIENSI USAHA TANI KOPI  
ARABIKA (*Coffea arabica*) DI DESA HUTA BAGASAN  
KECAMATAN DOLOK SANGGUL KABUPATEN HUMBANG  
HASUNDUTAN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Annas Dinurohman Susila  
05011182025017**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN PENDAPATAN SERTA EFISIENSI USAHA TANI KOPI ARABIKA (*Coffea arabica*) DI DESA HUTA BAGASAN KECAMATAN DOLOK SANGGUL KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

#### SKRIPSI

Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Annas Dinurohman Susila**  
05011182025017

Indralaya, Maret 2024

Pembimbing



**Dr. Yunita, S.P., M.Si.**  
NIP. 197106242000032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan serta Efisiensi Usaha Tani Kopi Arabika (*Coffea arabica*) di Desa Huta Bagasan Kecamatan Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.” oleh Annas Dinurohman Susila telah di pertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |            |  |
|--|------------|--|
| 1. Henny Malini, S.P., M.Si.<br>NIP. 197904232008122004          | Ketua      | (  )  |
| 2. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.<br>NIP. 198909112023212042 | Sekretaris | (  )  |
| 3. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.<br>NIP. 197807042008122001   | Penguji    | (  )  |
| 4. Dr. Yunita, S.P., M.Si.<br>NIP. 197106242000032001            | Pembimbing | (  ) |

Indralaya, Maret 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annas Dinurohman Susila

NIM : 05011182025017

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan serta Efisiensi Usaha Tani Kopi Arabika (*Coffea arabica*) di Desa Huta Bagasan Kecamatan Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



Annas Dinurohman Susila

## RIWAYAT HIDUP

Annas Dinurohman Susila sebagai penulis laporan magang ini lahir pada tanggal 13 September 2001 di Kota Cirebon dari pasangan Yayat Rohiyatna dan Mari Komariah. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis mengawali perjalanan jenjang pendidikan pada tahun 2007 di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kabupaten Cirebon. Lalu, penulis menyelesaikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Cipeujeuh Wetan Kabupaten Cirebon pada tahun 2014 dan dilanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon yang lulus pada tahun 2017. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAIQU AL-BAHJAH 2 Kabupaten Cirebon hingga tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis juga ikut tergabung dalam beberapa organisasi mahasiswa seperti Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai kepala dinas kerohanian, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM UNSRI) sebagai staff ahli Departemen PPSDM. Selama perkuliahan penulis aktif menjalani kuliah dari semester satu sampai dengan semester delapan, pada semester enam penulis melakukan kegiatan praktik lapangan yang dilakukan selama 3 bulan, dimana judul dari praktik lapangan penulis yaitu “Perbandingan Sistem Tanam Semai Dengan Tebar Benih Pada Perkembangan Budidaya Tanaman Bunga Jengger Ayam (*Celosia cristata L*) Diklinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” yang telah dilakukan selama tiga bulan. Di semester tujuh penulis melaksanakan kegiatan magang di Perum Bulog Kanwil Sumsel dan Babel Kota Palembang dengan judul “Prosedur Pelaksanaan Pengadaan Beras Dalam Negeri di Perum BULOG Kantor Wilayah Sumsel dan Babel ”

Penulis memiliki cita-cita sebagai seorang pengusaha yang sukses dunia dan akhirat agar dapat bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan sekitar, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkannya.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, memberikan kesehatan, kemudahan serta melapangkan pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan serta Efisiensi Usaha Tani Kopi Arabika di Desa Huta Bagasan Kecamatan Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada kekasih Allah SWT panutan seluruh umat yakni baginda Rasulullah SAW, yang telah memperbaiki akhlak dan budi pekerti manusia seperti yang kita rasakan sekarang ini. Dimana skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pertanian. Skripsi ini dapat selesai bantuan dari berbagai pihak baik doa, masukan, semangat, secara moral juga material, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih banyak kepada berbagai pihak yang sudah terlibat dalam selesainya skripsi ini kepada :

1. Ayahanda Yayat Rohiyatna, S.P. dan Ibunda Mari Komariah, S.Pd., M.Pd. dan Adik tercinta Alya Kamilia Zahra yang sudah yang selalu memberikan dukungan kekuatan baik secara moral dan material sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini, demi dan karena beliau penulis bisa sampai tahap ini
2. Ibu Dr. Dessy Adriani S.P., M.Si. sebagai ketua jurusan sosial ekonomi pertanian yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini.
3. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.S. sebagai dosen pembimbing yang sudah memberikan support, masukan, serta arahan dalam kegiatan penelitian untuk mengambil keputusan baik dalam kegiatan akademik sampai dengan menyelesaikan tugas akhir.
4. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.. sebagai dosen penguji yang telah membantu memberikan masukan sebagai penyempurnaan tugas akhir penulis.
5. Ibu Dr.Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. sebagai dosen penelaah selama seminar proposal dan seminar hasil skripsi yang sudah membantu menyempurnakan skripsi penulis.

6. Seluruh Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang sudah memberikan ilmu dan membimbing penulis selama menjalani tugas seorang mahasiswa.
7. Seluruh staff Agribisnis Kak Ari, Mba Dian, Kak Ikhsan yang sudah membantu pengurusan berkas hingga selesai.
8. Bapak Haholongan Simanullang sebagai ketua RT Desa Huta Bagasan sudah membantu dan mengizinkan penelitian dilakukan di Desa Huta Bagasan.
9. Terimakasih kepada Diona Maya Ditta yang sudah membantu, menemani, memberikan motivasi, support, serta kebersamaan penulis dalam suka dan duka.
10. Sahabat-sahabat saya yaitu Dian Indra Pratama, Satria Firli, Haikal Thufail, Ebin Stefenko, Jabal Thoriq Siregar yang selalu mengingatkan untuk tidak berhenti menyelesaikan semua tantangan, serta selalu berbagi rasa susah dan senang selama masa penyusunan, semoga kalian selalu disertai hal-hal baik.
11. Terimakasih kepada teman seperjuangan PA Yoga Hekmahtiar, Utary Dwi Putri, Khoirunisa Nur Azizah, Septa Sarima, Kartika serta Rani yang sudah bersama mulai dari PL sampai mendapatkan gelar sarjana.
12. Menthor dan rekan program magang merdeka yang sudah seperti keluarga di tanah batak Pak Firdiansyah, Pak Imam Djunaedi, Pak Herlis Dianto, Purwanto, Ryan Hernanda, Jeremia Manurung, Dihon Simanullang, Junior Gultom yang telah banyak membantu dan mengingatkan penulis agar terus semangat dan menikmati di setiap aktivitas penelitian di Desa Hutabagasan

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi masih adanya berbagai kekurangan dan kesalahan, kritik dan saran sangat diperlukan penulis untuk memperbaiki penulisan pada skripsi ini semoga skripsi ini bisa berguna dan memberikan manfaat untuk semuanya.

Indralaya, Maret 2024

Annas Dinurohman Susila

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian .....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka .....	9
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kopi Arabika .....	9
2.1.2. Konsepsi Teknik Budidaya Kopi Arabika .....	10
2.1.3. Konsepsi Produksi .....	15
2.1.4. Konsepsi Faktor Produksi.....	11
2.1.5. Konsepsi Usaha Tani Kopi Arabika .....	13
2.1.6. Konsepsi Biaya Usaha Tani Kopi Arabika.....	20
2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan .....	21
2.1.8. Konsepsi Efisiensi Produksi .....	22
2.2. Model Pendekatan.....	23
2.3. Hipotesis .....	24
2.4. Batasan Operasional.....	26
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	28
3.2. Metode Penelitian .....	28
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5. Metode Pengolahan Data .....	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35

	Halaman
4.1 Keadaan Umum Wilayah Penelitian .....	35
4.1.1 Letak dan Batas Wilayah Administratif .....	35
4.1.2 Geografi dan Topografi Desa Huta Bagasan .....	35
4.1.3 Keadaan Penduduk.....	36
4.1.4 Mata Pencaharian .....	30
4.1.5 Sarana dan Prasarana.....	37
4.2. Karakteristik Responden.....	38
4.2.1. Umur Responden.....	38
4.2.2. Tingkat Pendidikan .....	38
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	39
4.2.4. Luas Lahan.....	40
4.3. Gambaran Umum Kegiatan Usaha Tani Kopi Arabika .....	41
4.4. Analisis Pendapatan Usaha Tani Kopi Arabika di Desa Huta Bagasan	44
4.4.1. Biaya Produksi Kopi Arabika di Desa Huta Bagasan.....	44
4.4.2. Pendapatan Usaha Tani Kopi Arabika di Desa Huta Bagasan.....	47
4.5. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi.....	48
4.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	42
4.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	50
4.5.3. Kriteria Ekonomi.....	52
4.5.4. Kriteria Statistika .....	55
4.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi .....	56
4.6.1. Efisiensi Penggunaan Luas Lahan .....	56
4.6.2. Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja.....	51
4.6.3. Efisiensi Penggunaan Pupuk Urea .....	57
4.6.4. Efisiensi Penggunaan Pupuk NPK.....	58
4.6.5. Efisiensi Penggunaan Herbisida.....	58
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1. Kesimpulan .....	60
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1.Produksi Kopi Humbang Hasundutan Menurut Kecamatan.....	4
Tabel 4. 1 Mata Pencarian Penduduk Desa Huta Bagasan .....	30
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana Desa Huta Bagasan .....	31
Tabel 4. 3 Umur Petani Responden.....	32
Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan Responden .....	33
Tabel 4. 5 Jumlah Anggota Keluarga.....	33
Tabel 4. 6 Luas Lahan Responden .....	40
Tabel 4. 7 Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi Kopi.....	41
Tabel 4. 8 Rata-rata Umur Tanaman Kopi Arabika.....	42
Tabel 4. 9 Ringkasan GAP Usaha Tani Kopi Arabika.....	43
Tabel 4. 10 Rata-rata Biaya Tetap.....	45
Tabel 4. 11 Rata-rata Biaya Variabel.....	46
Tabel 4. 12 Rata-rata Biaya Total Produksi .....	47
Tabel 4. 13 Penerimaan Petani.....	47
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4. 15 Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Elastisitas dan Daerah Produksi .....	10
Gambar 2.2. Model Pendekatan .....	24
Gambar 4.1. Hasil P-Plot SPSS Petani Kopi .....	43
Gambar 4.2. Hasil Scatter Plot Output SPSS Petani Kopi.....	50
Gambar 4.3. Kurva Daerah Elastisitas Produksi .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan.....	66
Lampiran 2. Identitas Petani .....	67
Lampiran 3. Uji Asumsi Klasik .....	68
Lampiran 4. Hasil Regresi Linier Berganda .....	70
Lampiran 5. Produksi .....	71
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Sprayer .....	72
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Cangkul .....	73
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Parang .....	74
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Gunting .....	75
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Arit .....	76
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Hirang .....	77
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Gergaji .....	78
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Pisau Kecil.....	79
Lampiran 14. Biaya Penyusutan Terpal.....	80
Lampiran 15. Pajak .....	81
Lampiran 16. Variabel Karung .....	82
Lampiran 17. Variabel Tali.....	83
Lampiran 18. Variabel Herbisida.....	84
Lampiran 19. Variabel Pupuk NPK.....	85
Lampiran 20. Variabel Pupuk Urea .....	86
Lampiran 21. Variabel Tenaga Kerja .....	87
Lampiran 22. Total Biaya Penyusutan .....	88
Lampiran 23. Total Biaya Variabel .....	92
Lampiran 24. Total Biaya Tetap .....	95
Lampiran 25. Biaya Total Produksi.....	96
Lampiran 26. Penerimaan .....	97
Lampiran 27. Pendapatan .....	98
Lampiran 28. Efisiensi .....	99

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **2.1. Latar Belakang**

Sebagai sebuah negara agraris, Indonesia terkenal karena mayoritas populasi penduduknya berasal dari kalangan petani. Sekitar 74,68% dari total luas wilayah negara ini dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian. Pada tahun 2016, sektor agraris berperan penting dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) dengan sumbangan mencapai 13,45%, yang merupakan persentase yang signifikan (Martauli, 2018). Karena signifikansinya yang sangat vital, terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah yang merupakan komponen tak terpisahkan dari pembangunan secara keseluruhan, sektor ini perlu mendapat fokus istimewa dari pemerintah. Hingga tahun 2016, jumlah keluarga yang terlibat dalam aktivitas pertanian khususnya dalam subsektor perkebunan, termasuk produksi kopi, mencapai angka sebesar 12.770.900 unit (Lestari & Adriani, 2021).

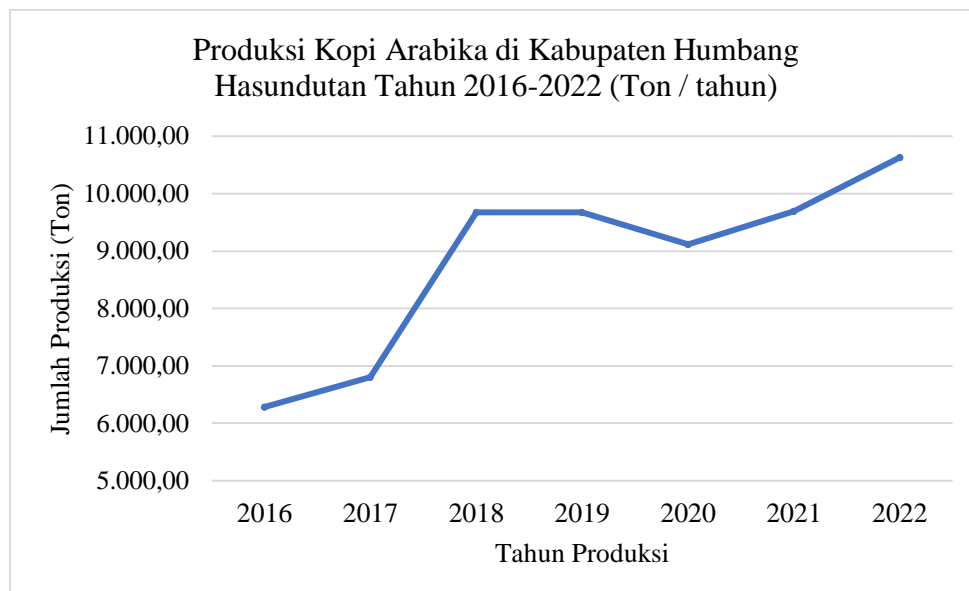
Tanaman kopi menarik perhatian karena nilai ekonomi yang signifikan di pasar global, menjadikannya salah satu komoditas unggulan Indonesia dalam perdagangan internasional. Perannya dalam struktur ekonomi Indonesia sangatlah penting dan tidak bisa diabaikan. Beberapa wilayah di Indonesia bahkan menetapkan kopi sebagai komoditas utama mereka. Minat terhadap kopi tidak hanya terbatas di Indonesia, melainkan juga tersebar luas ke seluruh dunia. Kontribusinya terhadap perekonomian Indonesia, baik dalam skala domestik maupun internasional, sangatlah besar. Sebagai salah satu penyumbang devisa utama dan motor penggerak perekonomian, kopi memiliki peran yang sangat vital. Pada tahun 2016, Indonesia menempati posisi keempat sebagai negara penghasil kopi terkemuka di dunia. Namun, meskipun demikian, tingkat produktivitasnya masih tertinggal jauh dari Vietnam, dengan selisih mencapai 10,2% (Irmeilyana, dkk., 2019). Berdasarkan informasi yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2020, jumlah ekspor kopi Indonesia mencapai 186,8 ribu ton, mengalami penurunan sekitar 10,69% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh biji kopi, bahan utama dalam pembuatan



kopi, yang terkenal karena kemampuannya meningkatkan aktivitas otak, mengurangi kelelahan, dan memperpanjang durasi tidur. Di Indonesia, sebagian besar perkebunan kopi dimiliki oleh Perkebunan Rakyat (PR), yang menyumbang sekitar 95,4% dari total luas perkebunan di negara ini, sementara perkebunan besar negara (PBN) dan perkebunan swasta masing-masing hanya berkontribusi sekitar 2,25% dan 2,38% (Ditjenbun, 2019).

Di Indonesia, dua varietas kopi yang populer adalah Arabika dan Robusta. Arabika pertama kali diperkenalkan pada tahun 1946 dan dapat tumbuh di ketinggian hingga 1000 meter. Sementara itu, Robusta telah hadir di Indonesia sejak tahun 1900 (K.Widelia, 2020). Negara ini telah berhasil mengembangkan budaya kopi dengan memanfaatkan potensinya yang besar. Tiap-tiap wilayah di Indonesia memiliki kondisi iklim, lahan, serta lingkungan tumbuh yang optimal untuk pertumbuhan tanaman kopi (Albayan, 2019).

Kopi telah menjadi barang dagangan yang diminati secara luas baik oleh petani kecil maupun perusahaan besar di Indonesia. Saat ini, wilayah pertanian kopi telah berkembang luas hingga mencakup 1,2 juta hektar (Aeki, 2022), menghasilkan sekitar 774,6 ribu ton pada tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2021). Data yang dilaporkan oleh BPS (2020) menunjukkan bahwa produksi kopi di Indonesia mengalami variasi. Pada tahun 2018, produksi mencapai 756,05 ribu ton, tetapi mengalami penurunan menjadi 752,51 ribu ton pada tahun 2019, menunjukkan penurunan sekitar 0,47 persen dari tahun sebelumnya. Namun demikian, produksi meningkat kembali pada tahun 2020 menjadi 762,38 ribu ton, naik sekitar 1,31 persen. Hampir di setiap wilayah di Indonesia, terdapat perkebunan kopi, kecuali di Provinsi DKI pada tahun 2020 (Yuniardy, 2022). Analisis data dari Badan Statistik tahun 2016-2022 menunjukkan bahwa produksi kopi Arabika di Kabupaten Humbang Hasundutan mengalami fluktuasi dengan pertumbuhan yang relatif stabil dibandingkan dengan kabupaten lain di Provinsi Sumatera Utara. Detailnya dapat dilihat pada Grafik 1.1.



Sumber : Data BPTP Provinsi Sumatera Utara, 2016-2022

Grafik 1.1 menampilkan fluktuasi dalam pertumbuhan produksi Kopi Arabika di Kabupaten Humbang Hasundutan. Menurut data BPS (2020), mayoritas penduduk di daerah tersebut berkecimpung dalam budidaya kopi, menjadikan Humbang Hasundutan sebagai salah satu kabupaten terkemuka dalam produksi Kopi Arabika di Sumatera Utara. Dengan luas areal mencapai 12.163,00 Ha, kabupaten ini mampu mencatatkan produksi tertinggi 10.630,00 ton pada tahun 2022, sementara produksi terendahnya tercatat sebesar 6.284,00 ton pada tahun 2016.

Humbang Hasundutan telah menjadi pusat produksi kopi utama di Sumatera Utara yang berhasil merambah pasar internasional. Kopi Arabika dari daerah ini dikenal karena kualitasnya yang unggul, terutama dalam hal aroma dan cita rasa. Petani merupakan mayoritas penduduk di Humbang Hasundutan, dengan komoditas kopi menjadi salah satu yang paling penting bagi mereka. Menurut BPS (2020), luas perkebunan kopi mencakup 48,45% dari total luas lahan pertanian dan perkebunan di daerah tersebut. Kopi yang dihasilkan memiliki kualitas ekspor yang baik, dan permintaan dari negara-negara seperti Amerika Serikat, Jerman, Taiwan, dan Jepang terus meningkat, menjadikan kopi Humbang Hasundutan semakin dikenal di kancah internasional.

Menurut informasi yang disajikan oleh BPS pada tahun 2019, luas total tanah yang digunakan untuk budidaya Kopi Arabika mencapai 12.163 hektar,

dengan hasil produksi mencapai 9.690 ton dan produktivitas sebesar 8,85 ton per hektar. Salah satu daerah yang paling luas dalam pemanfaatan lahan untuk bercocok tanam Kopi Arabika terletak di Wilayah Kecamatan Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan. Selama beberapa dekade terakhir, kopi telah menjadi sumber utama penghasilan bagi para petani di wilayah tersebut. Meskipun demikian, kekurangan organisasi petani kopi atau wadah kolaborasi yang dapat mengkoordinasikan aktivitas bersama antara kelompok petani di Indonesia telah menjadi salah satu faktor tidak langsung yang mempengaruhi penurunan harga jual kopi. Selain itu, kurangnya diseminasi informasi mengenai teknik pemeliharaan yang optimal untuk tanaman kopi juga turut menyebabkan rendahnya produksi kopi yang dihasilkan dari pertanian masyarakat yang belum banyak diekspor (Simarmata, 2019).

Informasi mengenai ukuran luas wilayah dan hasil produksi Kopi Arabika berdasarkan wilayah administratif di Kabupaten Humbang Hasundutan pada tahun 2019 tersedia dalam Tabel 1.1 yang terlampir di bawah ini:

Tabel 1. 1. Produksi Kopi Arabika Humbang Hasundutan Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Bakti Raja	220	310	1,49
<b>2.</b>	<b>Dolok Sanggul</b>	<b>3.090,00</b>	<b>2.324,00</b>	<b>7,52</b>
3.	Lintong Nihuta	2.978,00	1.982,00	6,65
4.	Onan Ganjang	1.371,00	1.142,00	8,32
5.	Pakkat	349,5	486	1,39
6.	Paranginan	1.625,00	1.329,00	0,82
7.	Parlilitan	274,5	370	1,35
8.	Pollung	1.274,00	998	0,78
9.	Sijama Polang	862	736	0,85
10.	Tara Bintang	0	0	0

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara dalam angka (2020)

Pada tabel di atas, tergambar bahwa Kabupaten Humbang Hasundutan memiliki sepuluh kecamatan di mana sembilan di antaranya aktif dalam produksi Kopi Arabika. Data tersebut mencakup informasi mengenai luas lahan kopi, hasil produksi, dan tingkat produktivitas Kopi Arabika pada tahun 2019. Terlihat bahwa

Kecamatan Dolok Sanggul mencatat luas lahan kopi terbesar pada tahun 2019, mencapai 3.090 hektar, dengan produksi tertinggi sebesar 2.324 ton. Fenomena ini konsisten dengan situasi lapangan di mana sebagian besar petani Kopi Arabika berada di Kecamatan Dolok Sanggul. Sebaliknya, Kecamatan Bakti Raja mencatatkan produksi terendah, yang dapat dikaitkan dengan luas lahan yang lebih kecil serta lokasinya yang dekat dengan kawasan wisata Danau Toba, yang mendorong sebagian masyarakat untuk beralih profesi dari petani Kopi Arabika menjadi pengusaha di sektor pariwisata (Siburian, 2020).

Data mengenai produksi Kopi Arabika di berbagai kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan menunjukkan fluktuasi tiap tahunnya. Berdasarkan riset oleh Nurul Hidayati pada tahun 2020, luas lahan pertanian memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil produksi. Sejak masa pemerintahan Belanda pada abad ke-19, warga Kabupaten Humbang Hasundutan telah memajukan Kopi Arabika, yang dikenal sebagai kopi arab, sebagai bagian dari sistem pertanian yang diwajibkan. Biji kopi Arabika yang ditanam di ketinggian melebihi 1.000 meter di atas permukaan laut (mdpl) terkenal karena menghasilkan kopi berkualitas tinggi di enam daerah, yaitu Paranginan, Lintongnihuta, Doloksanggul, Pollung, Onanganjang, dan Sijamapolang. Kualitas istimewa dari kopi ini diyakini dipengaruhi oleh sifat tanah yang terbentuk setelah letusan Gunung Toba sekitar 73.000 tahun yang lalu, serta lokasi tanam yang berada pada ketinggian antara 1.000 hingga 1.500 mdpl. Sebuah faktor tambahan yang tak kalah penting adalah keterikatan kuat budaya lokal dengan tanaman dan produk kopi (Manalu, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian dan pandangan yang diperoleh dari penduduk Desa Huta Bagasan yang terlibat dalam industri pertanian kopi Arabika, kuantitas hasil panen kopi cenderung berubah-ubah setiap tahunnya. Fenomena ini dipicu oleh beragam faktor, termasuk ukuran lahan, kondisi cuaca, serta faktor-faktor lain seperti penggunaan bahan-bahan pertanian. Produksi kopi Arabika di Desa Huta Bagasan dipengaruhi oleh berbagai elemen produksi, seperti ukuran area tanam, mutu bibit, aplikasi pupuk, dan pengendalian serangga dan penyakit. Dapat diamati bahwa variasi hasil panen kopi Arabika di Desa Huta Bagasan terkait dengan variasi dalam pemanfaatan bahan-bahan pertanian oleh petani lokal (M.D. Isyariansyah dkk., 2018).

Berdasarkan penelitian pendahuluan di Humbang Hasundutan, terutama di Desa Huta Bagasan, terdapat masalah serius terkait fluktuasi harga biji kopi selama musim panen. Harga cenderung turun drastis saat musim panen tiba, sementara biaya operasionalnya tetap tinggi. Penurunan harga terjadi karena semua petani panen bersamaan, menyebabkan pasokan kopi melimpah dan menekan harga. Faktor-faktor seperti perubahan permintaan, kualitas produk, dan biaya logistik juga berpengaruh terhadap fluktuasi harga. Perubahan harga ini berdampak langsung pada pendapatan petani dan pada akhirnya, memengaruhi produksi kopi. Di samping itu, menurut Hidayati (2020), kekurangan dalam pencatatan produksi dan pengeluaran usaha tani masih menjadi masalah di kalangan petani. Pencatatan yang tepat sangat penting untuk memahami secara detail biaya dan pendapatan usaha tani, agar petani tidak melewatkan peluang untuk mendapatkan pendapatan maksimal.

Bersamaan dengan teori produksi, di mana transformasi input menjadi output bertujuan untuk mencapai pendapatan maksimum, produktivitas yang tinggi dapat signifikan bagi pendapatan petani asalkan biaya produksi tetap rendah. Semakin rendah biaya produksi, semakin tinggi produktivitasnya, dan akibatnya, pendapatan pun meningkat. Tingkat efisiensi dalam pengeluaran biaya sangat menentukan pendapatan yang diperoleh dari usaha pertanian, yang pada gilirannya mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara tidak langsung (Putri, E.A, dkk., 2015). Faktor-faktor seperti kurangnya perawatan tanaman kopi, penggunaan bibit non-unggul, serangan hama dan penyakit, serta usia tanaman yang tua juga dapat berdampak negatif pada produksi dan pendapatan petani.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya mengenai situasi yang terkait, penulis terdorong untuk menjalankan studi yang meneliti faktor-faktor yang memengaruhi hasil produksi, pemasukan, dan kinerja yang optimal dalam usaha pertanian kopi Arabika di Desa Huta Bagasan, di wilayah Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan. Penelitian ini merupakan langkah awal yang krusial dalam upaya memaksimalkan pemanfaatan faktor-faktor produksi kopi Arabika. Harapannya, hasil penelitian ini akan memberikan dampak yang signifikan jika penerapan manajemen yang baik dan efisien dapat dilakukan. Melalui penelitian ini, diharapkan pemahaman lebih mendalam dapat diperoleh mengenai pendapatan

petani berdasarkan hasil produksi serta efisiensi dalam pengeluaran biaya yang menjadi panduan dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

## **2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini akan meneliti beberapa permasalahan yang termasuk:

1. Seberapa besar pendapatan yang dihasilkan oleh pertanian Kopi Arabika di Desa Huta Bagasan, wilayah Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan?
2. Apa saja faktor-faktor yang berdampak terhadap produksi Kopi Arabika di Desa Huta Bagasan, Dolok Sanggul, Humbang Hasundutan?
3. Bagaimana tingkat efektivitas produksi Kopi Arabika di Desa Huta Bagasan, Dolok Sanggul, Humbang Hasundutan?

## **2.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini, yang didasarkan pada konteks dan pertanyaan penelitian yang telah disajikan sebelumnya, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap pendapatan yang diperoleh dari aktivitas pertanian Kopi Arabika di wilayah Desa Huta Bagasan, yang terletak di Kecamatan Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Menganalisis berbagai faktor yang berperan dalam mengatur produksi Kopi Arabika di Desa Huta Bagasan, yang berada di Kecamatan Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan.
3. Mengkaji tingkat efisiensi dalam kegiatan produksi pertanian Kopi Arabika di Desa Huta Bagasan, wilayah yang berlokasi di Kecamatan Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan.

## **2.4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini akan meluaskan wawasan, ilmu, pengalaman, serta memperdalam pemahaman tentang produksi Kopi Arabika, terutama di Desa

2. Huta Bagasan Kecamatan Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan, selama periode penelitian.
3. Penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi pedoman yang berharga dan sumbangan informasi yang signifikan mengenai pendapatan, pengeluaran, serta variabel produksi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja produksi Kopi Arabika di wilayah Desa Huta Bagasan, Dolok Sanggul, Humbang Hasundutan.
4. Bagi pengambil kebijakan, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar informasi yang relevan dan dapat dimanfaatkan untuk merancang kebijakan bantuan serta program pemberdayaan petani. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para petani kopi melalui langkah-langkah yang sesuai dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Jalil, M., Syahidin, E. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sere Wangi Di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues. *Gajah Putih Journal Of Economics Review (Gpjer)*, 3(2):76–88.
- Abdullah, A.Z. A. S. 2018. Media Produksi (Geomembrane) Dapat Meningkatkan Kualitas Dan Harga Jual Garam (Study Kasus : Ladang Garam Milik Rakyat Di Wilayah Madura). *Jurnal Eco-Entrepreneurship*, 3(2):21–36.
- Aji, B.S., Suyadi, B. T. K. 2017. Analisis Tingkat Efisiensi Biaya Pada Pelaku Usaha Batu Bata Merah Dilihat Dari Segi Pendapatan Di Desa Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1):49–53.
- Albayan., 2019. *Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Kopi Arabika Di Desa Kuyun, Kecaatan Kelala, Kabupaten Aceh Tengah*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Medan.
- Ali, M. 2013. Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Lisan Al-Hal*, 7(1):19–35.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kopi*. Sumatera Utara: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Produksi Kopi Arabika Humbang Hasundutan Menurut Kecamatan*. BPS Badan Pusat Statistik. 2020. Humbang Hasundutan: BPS.
- Damanik, N., Dan Yulis, Y.E. M. I. 2017. Analisis Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatuusaha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Pt. Dutapalma Nusantara-Pks Sei. Kuko. *Jurnal Sosial*, 1(1):1–17.
- Dermawan, S.T., Dan I Mega, M. T. B. K. 2018. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kopi Robusta (*Coffea Canephora* ) Di Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 7(2):230-241.
- Diera, N.A, 2018. *Analisis Pendapatan dan Efesiensi Produksi Usahatani Jagug di Desa Negeri Ratubaru Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan. *Produksi Kopi Kabupaten Humbang Hasundutan*. Provinsi Sumatera Utara: BPTP
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. *Pedoman Teknis Budidaya Kopi yang Baik (GAP on Coffee)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.



- Ditjenbun Perkebunan. 2019. *Produksi Kopi Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Perkebunan Departemen Pertanian.
- Hapsari, S. D. 2014. Evaluasi Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Dan Efisiensi Biaya Produksi. *Journal Of Management Studies*, 2(1):1-8.
- Hidayati, N., 2020. *Analisis Potensi Dan Kendala Produksi Agribisnis Ubi Kayu Di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Indra. 2017. Penentuan Skala Usaha Dan Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani Kopi Rakyat Di Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Agrisep*, 12(1):1-8.
- Irmeilyana, Ngudiantoro, Desiani, A. D. R. 2019. Deskripsi Hubungan Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Kopi Di Indonesia Menggunakan Analisis Bivariat Dan Analisis Klaster. *Jurnal Infomedia*, 4(1):-1-7.
- Isyariansyah, Sumarjo, Budiraharjo. 2018. Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta Di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1):31-38.
- Kristanti, Kurniawati, F. N. R. J. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta Di Desa Semen Kecamatan Wonobojo Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Masepi*, 3(1):8-20.
- Latif, A., Nasirudin, M. S. N. Q. 2021. Analisis Kelayakan Usahatani Padi Organik Di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. *Jurnal Exact Papers In Compilation*, 3(2):325-332.
- Martauli, E. D. 2018. Analisis Produksi Kopi Di Indonesia. *Jurnal Of Agribusiness Sciences*, 01(2):112-120.
- M.D. Isyariansyah, D. Sumarjono, K. B. 2018. Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta Di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1):31-38.
- Mokalu, K., Mex F.L. Sondakh, Dan J. R. M. 2022. Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Kentang Desa Sinisir Kecamatan Modinding. *Jurnal Agrirud*, 4(4):111-122.
- Muin, M. 2017. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Jurnal Economix*, 5(2):203-214.
- Nilam, N. 2018. *Analisis Efisiensi Alokasi Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Cibereum, Kota Tasikmalaya*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Noviarita, H., Dan Syahyudi, A.I. A. W. 2021. Manajemen Pendidikan Berbasis Produksi. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 4(1):107–115.
- Oktasari, I. N. 2014. Perkebunan Kopi Rakyat Di Jawa Timur 1920-2942. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 2(1):122–129.
- Puting, M. K. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kopi Semendo Di Kabupaten Oku Selatan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 3(1):115-121.
- Russdi, M., 2017. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Cegkeh Di Desa Palangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Alahudin Makssar.
- Ratu, R.R., Dan Pangemanan, A.P. T. M. K. 2021. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Tani Jagung Di Desa Poopo Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Analysis. *Jurnal Transdisiplin Pertanian*, 17:351–360.
- Rauf, F., Imran, S. R. I. 2021. Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Agrenisia*, 6(1):89-95.
- Sulolipu, A. A. 2016. Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Lada Di Desa Swatani Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ad'ministrare*, 3(2):122-128.
- Widena, K., 2020. *Analisis Efisiensi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Kopi Robusta Dalam Memilih Saluran Pemasaran Di Desa Jangga Kota Pagar Alam*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Yuniarthe, J. F. Y. 2020. Mendiagnosa Hama Dan Penyakit Tanaman Kopi Menggunakan Dempster-Shafer Berbasis Web. *Jurnal Transformasi*, 16(1):70–81.
- Zarliani, W. O. Al. 2020. Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah Di Kelurahan Ngkari-Ngkari Kecamatan Bungi Kota Baubau. *Jurnal Sang Pencerah*, 6(2):71-80.